

Katagorisasi Ayat Makki Dan Madani: Pengertian, Ciri, Hikmah Dan Cara Mengetahui Makkiyah Dan Madaniyah

Abd Halik
Institut Agama Islam Negeri Madura
4h4lik@gmail.com

Abd Haris
Universitas Islam Madura
alfarobiy3112@gmail.com

Supandi
Universitas Islam Madura
dr.supandi@uim.ac.id

Abstract: The Qur'an revealed to this world is a guide and a mercy to humans in this world, because the Qur'an is solely to help mankind as a guide for their life. People who read the Qur'anul Karim are expected not only to know how to read it but are also expected to be able to understand the contents of the content, therefore, the methodology of understanding the Qur'an needs to be known and studied in order to have more faith in the Qur'an. 'an is getting stronger. In terms of verse division, the scholars classify the verses in the Qur'an, there are differences in determining the verses and letters that were revealed in the city of Mecca and the verses that were revealed in the city of Medina so that they the scholars define Makkiyah and Madaniyah. Makkiyah is what was revealed in Mecca, even though it was revealed after the hijrah, Madaniyah is what was revealed in the city of Medina so that from this definition the word contains three elements, namely 1) Time, 2) Location and 3) The target of the verses and letters that were revealed. Place criteria as the basis for classification without considering its effect on the text in terms of content and form. In addition to the criteria above, there are other criteria that are used to distinguish between makki and civil.

Keywords: *Makki, Madani*

Abstrak: al-Qur'an diturunkan ke dunia ini merupakan petunjuk dan rahmat kepada manusia di muka ini, karena al-Qur'an semata-mata hanya untuk membantu umat manusia sebagai pedoman hidup mereka. Orang yang membaca al-Qur'anul karim diharapkan bukan hanya mengetahui cara membacanya saja akan tetapi diharapkan akan bias memahami isi kandungannya, oleh karena itu, maka metodologi pemahaman terhadap al-Qur'an perlu untuk diketahui dan dipelajari agar lebih keimanan terhadap al-Qur'an tersebut semakin kuat. Dari sisi pembagian ayat, para ulama' mengklasifikasi ayat dalam al-Qur'an, terdapat perbedaan untuk menentukan ayat-ayat dan surat-surat yang diturunkan di kota Makkah dan ayat-ayat yang diturunkan di kota Madinah sehingga mereka para ulama mendefinisikan Makkiyah dan Madaniyah. Makkiyah adalah yang diturunkan di Makkah, sekalipun turunnya sesudah hijrah, Madaniyah adalah yang diturunkan di kota Madinah sehingga dari definisi tersebut maka kata tersebut mengandung tiga unsur yang diantaranya 1) Masa, 2) Lokasi dan 3) Sasaran ayat dan surat yang diturunkan. Kriteria tempat sebagai dasar klasifikasi tanpa mempertimbangkan pengaruhnya terhadap teks dari segi isi maupun bentuknya. Selain kriteria di atas, ada kriteria lain yang di pergunakan untuk membedakan antara yang makki dan madani.

Kata kunci: *Makki, Madani*

Prolog

Semua bangsa berusaha keras untuk melestarikan warisan pemikiran dan sendi-sendi kebudayaannya. Demikian juga umat Islam sangat melestarikan risalah Muhammad yang memuliakan semua umat manusia. Itu disebabkan risalah Muhammad bukan sekedar risalah ilmu dan pembaharuan yang hanya diperhatikan sepanjang diterima akal dan mendapat respon manusia. Dakwah menuju ke jalan Allah swt itu memerlukan metode tertentu dalam berusaha menghadapi kerusakan '*aqidah*.

al-qur'an diturunkan ke dunia manusia semata-mata hanya untuk membantu manusia sebagai pedoman hidup mereka. Orang yang membaca al-Qur'anul karim diharapkan bukan hanya mengetahui cara membacanya saja akan tetapi diharapkan akan bias memahami isi kandungannya, maka dari itu metodologi pemahaman terhadap al-Qur'an tersebut juga

dipandang perlu untuk mengetahui sebab musabab dan dimana al-Qur'an itu diturunkan.

al-Qur'an secara umum diturunkan di dua tempat yaitu di kota Mekkah dan di kota Madinah. Surat dan ayat yang diturunkan di kota Mekkah dinamakan ayat atau surat Makkiyah sedangkan surat dan ayat yang diturunkan di kota Madinah dinamakan ayat atau surat Madaniyah.

Para ulama (*mufassir al-Qur'an*) menjelaskan beberapa metode pendekatan khususnya metodologi pengetahuan untuk mengetahui jenis ayat Makkiyah maupun Madaniyah, karena dengan mengetahui jenis-jenis Makkiyah maupun Madaniyah akan dapat dengan mudah kita memahami atau menafsirkan dan memahami isi dari kandungan al-Qur'an tersebut.

Para ulama berbeda pendapat khususnya dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan suatu ayat atau surat Makkiyah maupun Madaniyah, namun dari beberapa definisi para ulama tentang ayat ataupun surah makkiyah dan madaniyah itu ditinjau dari segi tempat dimana al-Qur'an itu diturunkan.

Tentu dalam penafsiran dan mendefinisikan suatu ayat makkiyah ataupun madaniyah tersebut mengalami sudut pandang yang tentunya akan berbeda pula dalam pengambilan suatu kesimpulan, maka dari itu makalah ini akan berusaha untuk membedah dan membahas dan memberikan gambaran secara gamblang terkait dengan hal-hal yang sekiranya penting untuk diketahui, sehingga nanti kami berharap tulisan ini akan bermanfaat bagi kita selaku para pencari ilmu amien.

Pengertian Makkiyah dan Madaniyah

Ilmu makki dan ilmu madani adalah sebuah ilmu yang membahas tentang surat-surat dan ayat-ayat yang diturunkan di kota mekkah dan yang diturunkan di kota madinah, terdapat perbedaan yang dasar tentang kriteria perbedaan untuk menentukan Makkiyah dan Madaniyah suatu surat ataupun suatu ayat.

Sebagian para ulama' terdapat perbedaan untuk menentukan ayat-ayat dan surat-surat yang diturunkan di kota Mekkah dan ayat-ayat yang diturunkan di kota Madinah sehingga mereka para ulama mendefinisikan Makkiyah dan Madaniyah sebagai berikut:

المكي ما نزل بمكة ولو بعد الهجرة، والمداني ما نزل بالمدينة.
Makkiyah adalah yang diturunkan di Makkah, sekalipun turunnya sesudah hijrah, Madaniyah adalah yang diturunkan dikota Madinah.¹

Ada pula ulama yang mendefinisikan al-Makkiyah dan Madaniyah itu seperti:

المكي ما وقع خطاباً لأهل مكة والمديني ما وقع خطاباً لأهل المدينة.
Makkiyah adalah kitabnya (seruannya) jatuh pada penduduk Makkah dan Madinah ialah yang kitabnya (seruannya) jatuh pada penduduk Madinah.²

Ada pula beberapa para ulama yang mendefinisikan bahwa masa turunnya ayat dan surat menjadikan penentu Makkiyah dan Madaniyahnya itu seperti:

المكي ما نزل قبل هجرة الرسول صلعم. وإن كان نزله بغير مكة، والمداني ما نزل بعد هذه الهجرة، وإن كان نزله بمكة

Makkiyah ialah yang diturunkan sebelum Nabi Hijrah ke Madinah sekalipun turunnya diluar Makkah dan Madaniyah ialah yang diturunkan sesudah Nabi Hijrah meskipun turunnya di Madinah.³

Definisi ini adalah definisi yang mashur dan banyak digunakan oleh para 'Ulama' karena mengandung pembagian Makkiyah dan Madaniyah secara abad dan fase waktu tertentu.

Dari definisi-definisi yang tersebut di atas maka masing-masing mengandung tiga unsur yang diantaranya:

1. Masa,
2. Lokasi, dan
3. Sasaran ayat dan surat yang diturunkan⁴.

Ciri-ciri makkiyah dan madaniyah

'Ulama' al-Qur'an menurut pengertian diatas menggunakan kriteria tempat dalam membedakan antara yang Makki dan Madani. Oleh karena tempat komunikasi dan wahyu

¹ Zuhdi Masfjuk, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya:PT.Karya Abditama 1997), hlm, 64.

² Ibid, hlm 65.

³ Ibid, hlm 67,

⁴ Masfjuk Zuhdi, *Penganat 'Ulumul al Qur,a>n*, (Karya Abditama 1997), 66,

selalu tergantung dengan tempat penerima pertama wahyu yang hijrah dari mekkah ke madinah, Kemudian kembali ke Makkah sebagai penakluk, dan setelah itu hilir mudik ke mekkah untuk berziarah atau berhaji maka sebagian ‘ulama berpendapat bahwa”(ayat) Makki adalah ayat yang di turunkan di Makkah meskipun setelah peristiwa hijrah dan Madani adalah yang di turunkan di Madinah”.

Sebagian lagi bersikap berlebihan dalam membedakan aspek tempat, mereka membuat klasifikasi khusus mengenai ayat apa saja yang di turunkan di antara mekkah dan madinah dalam perjalanan-perjalanan Rasulullah saw, ayat apa saja yang di turunkan setelah hijrah, sewaktu melakukan penaklukan, atau ibadah haji. Mereka juga memberikan perhatiannya terhadap ayat apa saja yang di turunkan di luar mekkah dan madinah, ayat apa saja yang di turunkan di gunung di antara langit dan bumi, ayat apa saja yang di turunkan di dalam gua di bawah tanah.

Mereka membuat pembedaan antara ayat yang di turunkan ketika dalam perjalanan (*safari*) dan tidak dalam perjalanan (*hadhar’i*), antara ayat yang di turunkan pada malam dan siang hari, dan ayat yang di turunkan di langit dan bumi.

Semua pembagian yang detil ini di dasarkan pada kreteria tempat sebagai dasar klasifikasi tanpa mempertimbangkan pengaruhnya terhadap teks dari segi isi maupun bentuknya. Selain kreteria di atas, ada kreteria lain yang di pergunakan untuk membedakan antara yang makki dan madani, yaitu kreteria” sasaran pembicaraan / mukhattab” teks pada umumnya dalam setiap fase ini penganut kreteria ini berpendapat bahwa’ makki adalah ayat/ surat yang sasarannya di tujukan kepada penduduk mekkah, dan madani adalah ayat/ surat yang sasarannya di tujukan kepada penduduk madinah. Satu-satunya tanda model pembagian ini adalah bahwa”setiap surat.

Hikmah Mengetahui Makkiyah Dan Madaniyah

Adapun kegunaan atau faedah mempelajari ilmu Makkiyah dan Madaniyah adalah banyak sekali, dalam hal ini *al-Zarqoni*⁵ menerangkan sebagian kegunaan ilmu ini yaitu: *Pertama*; Dapat mengetahui dan membedakan ayat yang nasikh

⁵ Dalam kitabnya Minahilul irfan

dan masukh, yaitu apabila terdapat dua ayat atau lebih mengenai suatu masalah, sedangkan hukum yang terkandung dalam ayat tersebut bertentangan. Kemudian dapat diketahui, bahwa ayat yang satu Makkiyah dan satu Madaniyah, maka sudah tentu ayat yang makkiyah itulah yang dinasakh oleh ayat yang madaniyah, karena ayat yang madaniyah adalah yang terakhir turunnya. *Kedua*; Dapat mengetahui sejarah sejarah hukum Islam dan perkembangannya, dengan demikian kita dapat meningkatkan keyakinan kita terhadap ketinggian dan kebijaksanaan Islam dalam mendidik manusia baik secara individu maupun masyarakat. *Ketiga*; Dapat meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran, kesucian dan keasliyan al-Qur'an, karena dengan melihat kebesaran perhatian umat Islam terhadap hal-hal yang berhubungan dengan al-Qur'an sampai dengan hal-hal yang sedetil mungkin.

Cara Mengetahui Surat-Surat al-Qur'an Makkiyah Dan Madaniyah

Menurut al-Jabiri, untuk mengetahui Makkiyah dan Madaniyah surat al-Qur'an itu ada dua cara yaitu:

- 1) *Sama'ie* (jalan riwayat)⁶
- 2) *Qiyasi* (membending-bandingkan ayat satu dengan ayat yang lain)⁷

Selain dengan kedua cara yang ditawarkan oleh al-Jabiri itu adalah dengan berusaha untuk mengetahui ciri-ciri khusus yang ada dalam surat al Makki dan Madani adalah sebagai berikut:

1. Ciri has untuk surat Makkiyah
 - a. Ciri has yang bersifat *qat'ie*

Ada ciri has yang bersifat *qat'ie* bagi surat Makkiyah diantaranya:

- 1) Setiap surat yang terdapat ayat sajdah didalamnya, adalah makkiyah sebagian ulama mengatakan bahwa jumlah ayat makkiyah jumlah ayatnya sejumlah 16 ayat⁸.

⁶ Al-Jabari menjelaskan yang dimaksud dengan *sama'ie* adalah yang sampai berita turunya kepada kita dengan salah satu dari pada dua jalan itu.

⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan *qiyasi* beliau menjelaskan dengan cara membandingkan contoh-contoh yang diberikan oleh al-Qur'an dan kemudian memakai *Qiyas* dhabit atau qiyasan yang bersifat analogis, selain itu kita juga bias mengetahui Makkiyah dan madaniyah itu dengan cara mengetahui ciri-ciri yang has dalam suatu surat baik makkiyah ataupun madaniyah

- 2) Setiap surat yang didalamnya terdapat kata "*Kalla*" adalah makkiyah. al-Umami⁹ menerangkan bahwa sebagian separo dari al-Qur'an yang terdapat itu sebagian besar diturunkan dikota mekkah dan sasarannya pada umumnya golongan-golongan yang keras kepala atau yang menentang ajaran Islam maka lafal "*Kalla*" digunakan untuk member peringatan yang jelas dan keras kepala seperti mereka.
 - 3) Setiap surat yang didalamnya terdapat lafat "*ya ayyuhannas*" dan tidak ada lafat "*ya ayyuhal al ladhina amanu*" adalah Makkiyah kecuali surat al-hajj. Walaupun didalamnya terdapat kalimat "*ya ayyuhal al ladhina amanu*".
 - 4) Setiap surat yang terdapat kisah-kisah nabi dan umat manusia yang terdahulu adalah Makkiyah kecuali surat *al-Baqarah*.
 - 5) Setiap surat yang terdapat didalamnya terdapat kisah Nabi Adam dan Iblis adalah Makkiyah kecuali surat al-Imron dan al-Baqoroh.
 - 6) Setiap surat yang dimulai dengan huruf *Tahajji (huruf abjad)* adalah makkiyah.
- b. Ciri has yang bersifat aghlabi
- Ada beberapa ciri has lagi bagi surat makkiyah tetapi hanya bersifat ablaghi artinya pada umumnya ciri tersebut menunjukkan makkiyah yaitu:
- 1) Ayat-ayat dan surat-suratnya pendek (*ijaz*) nada perkataannya keras dan bersajak.
 - 2) Mengandung seruan untuk beriman kepada Allah swt dan hari kiamat dan menggambarkan keadaan surga dan neraka.
 - 3) Mengajak manusia untuk berakhlak mulia dan berjalan di atas jalan yang baik dan benar.
 - 4) Membantah orang-orang musyrik dan menerangkan kesalahan kepercayaan dan perbuatannya.
 - 5) Terdapat banyak lafal sumpah.
2. Ciri khas untuk surat Madaniyah
- a. Ciri surat madaniyah yang bersifat qodhi'
- 1) Setiap surat mengandung ijin berjihad,

⁸ Baca *al-itqon Juz I* halaman 29.

⁹ Kitabnya *al-mursydu fil waqfi 'inda tila>watil qur'an*.

- 2) Setiap surat membuat penjelasan secara rinci tentang hukum pidana, faroid dan hal-hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan,
 - 3) Setiap surat yang menyinggung hal-ihwal orang-orang mukmin adalah madaniyah kecuali surat *al-angkabut* yang diturunkan di Mekkah,
 - 4) Setiap surat yang membantah kepercayaan pendirian, tata keagamaan ahlul kitab yang dipandang mengajak mereka agar tidak berlebihan dalam menjalankan keagamaannya.
- b. Ciri surat madaniyah yang bersifat *aghlabi*
- 1) Sebagian surat-suratnya panjang dan hukum-hukumnya cukup jelas menerangkan hukum-hukum agama,
 - 2) Menerangkan secara rinci bukti dan dalil-dalil yang menunjukkan hakikat keagamaan,
 - 3) Sasaran dakwah berbeda dan memerlukan pendekatan metode dan materi dakwah yang berbeda,

Epilog

Untuk mengetahui antara makki dan madani, yaitu: dengan cara mengetahui kreteria sasaran pembicaraan atau *mukhattab* teks pada umumnya, maka dapat dipahami *makki* adalah ayat atau surat yang sasarannya di tujukan kepada penduduk mekkah , sementara Madani adalah ayat atau surat yang sasarannya di tujukan kepada penduduk madinah. Adapun kegunaan atau faedah mempelajari ilmu Makkiyah diantaranya adalah: pertama, dapat mengetahui dan membedakan ayat yang nasikh dan masukh; kedua, dapat mengetahui sejarah sejarah hukum Islam dan perkembangannya; ketiga, dapat meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran, kesucian dan keaslian al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Mustamir. S.Ked, *Sembuh dan Sehat dengan Mukjizat al-qur'an*, Yogyakarta: Lingkaran, 2007.
- Sayid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Tafsir Al-Mizan*, Jakarta:Lentera, 2010.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar blmu al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang:PT. Pustaka Rizki Putra, 2000

Zainal Abidin S. *Seluk Beluk al-Quran*, Jakarta: Rieneka Cipta,
1997.
Zuhdi Masfjuk, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya:PT.Karya
Abditama 1997.